



MOTIVASI MAHASISWA PEKERJA DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DHARMAWANGSA MEDAN

Ahmad Syukur
Universitas Dharmawangsa

Keywords:

Motivasi, Mahasiswa Pekerja, Hasil Belajar

*Correspondence Address:

ahmadsyukur1993.as@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa pekerja dalam meningkatkan hasil pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan. Dalam konteks ini, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan dalam diri mahasiswa untuk belajar dan mencapai kesuksesan akademik, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan faktor eksternal seperti harapan keluarga atau kebutuhan finansial yang mendorong mereka untuk bekerja lebih keras. Selain itu, faktor-faktor lain seperti manajemen waktu yang efektif, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan dosen, serta kemampuan mengatasi stres juga turut berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa pekerja. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan menghadapi tantangan ini dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan motivasi yang ada untuk mencapai keberhasilan akademik yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita dan memperbaiki kualitas hidup seseorang. Namun, tidak semua mahasiswa dapat menjalani proses pendidikan tinggi secara penuh tanpa gangguan, terutama bagi mereka yang harus bekerja untuk mendukung kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka. Mahasiswa pekerja, yaitu mahasiswa yang bekerja sambil menempuh pendidikan, sering kali menghadapi tantangan berat dalam membagi waktu antara pekerjaan dan studi. Meskipun demikian, banyak dari mereka yang berhasil menunjukkan prestasi akademik yang memadai. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik mereka, khususnya terkait dengan motivasi.

Di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan, sejumlah mahasiswa terpaksa bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dalam menghadapi beban ganda antara pekerjaan dan studi, motivasi menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan upaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk tetap bersemangat belajar meskipun terkadang mereka harus menghadapi kelelahan akibat pekerjaan yang mereka jalani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa pekerja dalam meningkatkan hasil pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan. Dalam konteks ini,

motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan dalam diri mahasiswa untuk belajar dan mencapai kesuksesan akademik, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan faktor eksternal seperti harapan keluarga atau kebutuhan finansial yang mendorong mereka untuk bekerja lebih keras.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti manajemen waktu yang efektif, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan dosen, serta kemampuan mengatasi stres juga turut berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa pekerja. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan menghadapi tantangan ini dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan motivasi yang ada untuk mencapai keberhasilan akademik yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai motivasi mahasiswa pekerja dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi mahasiswa, dosen, dan pihak universitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan akademik mahasiswa pekerja.

KAJIAN TEORETIS

Motivasi mahasiswa pekerja adalah dorongan, keinginan, atau semangat yang memengaruhi mahasiswa yang juga bekerja untuk mencapai tujuan mereka, baik dalam pendidikan maupun karier. Motivasi ini mencakup faktor internal (seperti aspirasi pribadi) dan faktor eksternal (seperti tekanan ekonomi atau dukungan sosial) yang mendorong mereka untuk tetap konsisten dan produktif dalam menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja.

Karakteristik Motivasi Mahasiswa Pekerja:

1. **Terfokus pada Tujuan**
Mahasiswa pekerja biasanya memiliki tujuan yang jelas, seperti menyelesaikan pendidikan untuk meningkatkan karier atau mendukung stabilitas finansial.
2. **Pengelolaan Waktu yang Efisien**
Motivasi mereka sering kali terwujud dalam bentuk kemampuan mengatur waktu untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan dan studi secara seimbang.
3. **Daya Tahan Terhadap Tekanan**
Motivasi ini membantu mereka menghadapi tantangan fisik, mental, dan emosional yang muncul akibat padatnya jadwal dan tanggung jawab.
4. **Fleksibilitas**
Mahasiswa pekerja yang termotivasi mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi, baik dalam studi maupun pekerjaan.

Dengan memahami motivasi mahasiswa pekerja, institusi pendidikan dan pemberi kerja dapat mendukung mereka dengan kebijakan dan fasilitas yang mendorong produktivitas dan keseimbangan hidup.

Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mahasiswa

Meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa adalah upaya untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai tujuan akademik secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil pembelajaran yang baik mencerminkan

keberhasilan proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran, motivasi, lingkungan belajar, dan dukungan dari pihak kampus.

Strategi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mahasiswa:

1. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Interaktif
 - a) Menerapkan metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah (PBL), atau pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa.
 - b) Menggunakan teknologi pendidikan, seperti platform e-learning atau simulasi digital.
2. Meningkatkan Motivasi Mahasiswa
 - a) Dengan Memberikan penghargaan atas pencapaian mereka, baik secara lisan, sertifikat, atau bentuk lainnya.
 - b) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata untuk meningkatkan relevansi dan minat.
3. Pengelolaan Waktu Belajar yang Efektif
 - a) Ajarkan manajemen waktu kepada mahasiswa agar mereka dapat mengatur jadwal belajar dan aktivitas lainnya dengan baik.
 - b) Pastikan beban tugas tidak berlebihan agar mahasiswa tetap termotivasi.
4. Peningkatan Kompetensi Dosen
 - a) Dosen harus terus meningkatkan keterampilan pedagogis dan penguasaan materi dengan mengikuti pelatihan atau studi lanjut.
 - b) Memberikan umpan balik yang konstruktif dan personal kepada mahasiswa.
5. Menyediakan Fasilitas Pendukung
 - a) Pihak Kampus juga harus menyediakan akses yang mudah ke sumber belajar, seperti perpustakaan, jurnal online, atau laboratorium. serta
 - b) Memastikan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
6. Mendorong Kolaborasi dan Diskusi
 - a) Memfasilitasi kerja sama antar-mahasiswa melalui proyek kelompok atau diskusi dalam kelas.
 - b) Membangun budaya saling mendukung di antara mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan sosial dan akademik mereka.
7. Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala
 - a) Melakukan evaluasi hasil belajar secara berkala melalui kuis, tugas, dan ujian untuk mengukur pemahaman.
 - b) Memberikan umpan balik yang spesifik sehingga mahasiswa mengetahui area yang perlu ditingkatkan.
8. Mendukung Kesejahteraan Mahasiswa
 - a) Berikan layanan konseling atau bimbingan akademik untuk membantu mahasiswa mengatasi tekanan belajar.
 - b) Pastikan mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk istirahat dan bersosialisasi.

Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, mahasiswa tidak hanya mampu meningkatkan prestasi akademik mereka, tetapi juga membangun kemampuan belajar seumur hidup yang berguna dalam kehidupan profesional mereka.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Lokasi Penelitian ini adalah di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan yang berada di Jl. Kol. Yos Sudarso 20 224 Medan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Motivasi mahasiswa pekerja dalam meningkatkan hasil pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan merujuk pada semangat, dorongan, dan tekad mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai pelajar dan pekerja untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, meskipun dihadapkan pada tantangan waktu, energi, dan tanggung jawab yang kompleks.

Faktor yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Pekerja:

1. Motivasi Religius

Mahasiswa Fakultas Agama Islam cenderung memiliki motivasi yang terkait dengan nilai-nilai keagamaan, seperti niat untuk mencari ilmu sebagai ibadah atau untuk mengabdikan diri kepada masyarakat.

2. Kebutuhan Profesional

Mahasiswa pekerja sering kali terdorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan jenjang karier mereka atau memenuhi syarat pekerjaan yang memerlukan pendidikan formal.

3. Kebutuhan Finansial

Mahasiswa pekerja biasanya bekerja untuk mendukung biaya pendidikan dan kebutuhan hidup, sehingga mereka lebih termotivasi untuk sukses agar investasi mereka dalam pendidikan tidak sia-sia.

4. Dukungan Sosial dan Keluarga

Dukungan dari keluarga, teman, atau komunitas di lingkungan kampus dapat memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa pekerja untuk tetap semangat dalam belajar.

5. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Jika materi yang diajarkan di kampus relevan dengan pekerjaan mereka, motivasi belajar mahasiswa akan meningkat, karena mereka merasa apa yang dipelajari dapat diterapkan langsung dalam pekerjaan.

Strategi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Pekerja:

1. Fleksibilitas dalam Proses Pembelajaran

- a) Menyediakan jadwal kuliah yang fleksibel (misalnya kelas malam atau akhir pekan) untuk menyesuaikan dengan waktu kerja mahasiswa.
- b) Menerapkan sistem pembelajaran berbasis daring untuk mempermudah akses bagi mahasiswa pekerja.

2. Metode Pembelajaran Kontekstual
 - a) Dosen dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan praktik dunia kerja sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk memahami dan menerapkan ilmu.
3. Pengelolaan Waktu yang Baik
 - a) Mahasiswa perlu dibekali kemampuan manajemen waktu agar dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab kerja dan studi.
4. Dukungan Emosional dan Akademik
 - a) Fakultas dapat menyediakan layanan konseling atau bimbingan akademik yang membantu mahasiswa pekerja menghadapi tantangan mereka.
5. Pengakuan atas Pencapaian
 - a) Memberikan apresiasi, baik secara formal maupun informal, kepada mahasiswa pekerja yang berhasil menunjukkan prestasi akademik yang baik.
6. Pengembangan Program Beasiswa
 - a) Menyediakan program beasiswa khusus bagi mahasiswa pekerja untuk meringankan beban finansial mereka.
7. Lingkungan Kampus yang Mendukung
 - a) Menciptakan suasana belajar yang inklusif dan ramah bagi mahasiswa pekerja, dengan dukungan dari dosen, rekan mahasiswa, dan fasilitas kampus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat kita ambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

Motivasi mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

Dengan dukungan yang tepat dari fakultas, baik dalam bentuk fleksibilitas waktu, relevansi materi, maupun fasilitas pendukung, mahasiswa pekerja dapat mengelola peran ganda mereka secara efektif dan mencapai prestasi yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Dasar dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- H.M Arifin dan Etty Kartikawati, *Bimbingan Dasar dan Konseling*, Jakarta.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan : LPPI
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Grup Media Kencana Prenada
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Buni Aksara.
- Neuman, W.Lawrence. *Metode Penelitian Masyarakat: Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 2006

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Desain*. Yogja Karta: Ar Ruzz Media
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yang Mulia
- Widya, Adi. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Bugbug: Jurnal Pendidikan Dasar